

**BAB V  
PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian sayur organik di Gogrin ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan diketahui hasil perhitungan nilai dari koefisien determinasi yang menjelaskan bahwa variabel bebas yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian sayur organik adalah sebagai berikut:
  - a. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara nyata terhadap keputusan konsumen dalam pembelian sayur organik karena konsumen sayur organik yang memiliki tingkat pendidikan SMP, SMA dan tamat sarjana sama-sama memahami sayur organik adalah sayur yang sehat dan konsumen yang berpendidikan tinggi belum tentu mempunyai pendapatan yang tinggi.
  - b. Motivasi Pembelian berpengaruh secara nyata terhadap keputusan konsumen dalam pembelian sayur organik karena kualitas sayur organik yang dapat meningkatkan kesehatan serta bebas dari pestisida dan pupuk kimia sehingga aman untuk dikonsumsi.
  - c. Kelompok acuan berpengaruh secara nyata terhadap keputusan konsumen dalam pembelian sayur organik karena kelompok acuan meliputi keluarga dan teman telah memberikan informasi secara langsung, pendapat dan saran untuk membeli sayur organik mulai dari harga, manfaat dan tempat penjualan sayur organik.

- d. Pendapatan konsumen berpengaruh secara nyata terhadap keputusan konsumen dalam pembelian sayur organik karena konsumen yang memiliki pendapatan yang rata-rata tinggi akan mampu memenuhi kebutuhan yang lebih baik, yaitu dalam hal ini membeli sayur organik.
  - e. Tempat pembelian sayur organik tidak berpengaruh secara nyata terhadap keputusan konsumen karena konsumen sayur organik melakukan pembelian sayuran organik secara *online*, sehingga tidak perlu membeli langsung ke tempat pembelian.
  - f. Harga sayur organik berpengaruh secara nyata terhadap keputusan konsumen dalam pembelian sayur organik dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Konsumen memutuskan membeli sayur organik di Gogrin karena harga sayur organik di Gogrin lebih murah dibandingkan tempat penjualannya.
  - g. Harga sayur an organik tidak berpengaruh secara nyata terhadap keputusan konsumen dalam pembelian sayur organik dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Karena konsumen sudah mempertimbangkan dan menyadari akan pentingnya mengkonsumsi bahan pangan yang aman untuk dikonsumsi dalam jangka panjang.
2. Berdasarkan nilai elastisitas, elastisitas harga sayur organik bersifat inelastis karena nilai koefisien elastisitas harga sayur organik lebih kecil dari 1 yang artinya perubahan permintaan lebih dari pada perubahan harga. Elastisitas pendapatan bersifat barang normal karena nilai elastisitas pendapatan lebih kecil dari satu dan bertanda positif. Nilai elastisitas pendapatan menunjukkan bahwa

perubahan pendapatan berpengaruh besar terhadap jumlah pembelian sayur organik. Elastisitas harga sayur non organik bersifat komplementer karena nilai elastisitasnya bertanda negatif hal ini berarti sayur organik dan sayur an organik dapat dikonsumsi bersamaan dalam waktu satu minggu.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dan akademisi diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian sayuran organik di Gogrin, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengolah pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap jumlah pembelian sayuran organik terlebih meneliti lebih lanjut tentang pengaruh tingkat pendidikan dan kelompok acuan serta menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian sayuran organik yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jumlah anggota keluarga dan umur atau usia.
2. Petani dan produsen sayur organik, diketahui hasil dari koefisien regresi faktor kelompok acuan menyatakan bahwa semakin meningkat kelompok acuan maka jumlah pembelian sayur organik akan menurun. Sehingga diharapkan petani dan produsen sayur organik lebih giat lagi melakukan promosi melalui media elektronik dan media lainnya untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga menarik lebih banyak konsumen untuk membeli sayur organik dan membuat toko khusus untuk menjual sayur organik hasil produksi UMKM Gogrin.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2013. Manajemen Pemasaran. cet. II. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Alim Rum. 2011. Dasar-Dasar Teori Ekonomi Mikro. IND HILL CO: Jakarta
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta. Bndung
- Budi S, Mulyo. 2009. Analisis Permintaan Rumah Sederhana di Kota Semarang. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 16 No.2 :126-139. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/16209126139.pdf>.
- Elvira, Rini. 2015. Teori permintaan (komparasi dalam prespektif ekonomi konvesioanl dengan ekonomi islam). Jurnal islamika, volume 15. Nomor 1.
- Isdiayanti. 2007. Analisis Usahatani Sayuran Organik di Perusahaan Matahari Farm. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Junipranto Silitonga dan Salman. 2014. Analisis Permintaan Konsumen Terhadap Sayuran Organik Di Pasar Moderen Kota Pekanbaru. Jurnal Dinamika Pertanian. Volume XXIX, Nomor 1.
- Khusaini Muhamad. 2013. Dasar-Dasar Teori Ekonomi Mikro. Eloktronik Pertama: Universitas Brawijaya.
- Kotler, dan Keler. 2012. Manajemen Pemasaran. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Lia Amaliawati, Asfia Murni. 2012. Ekonomika Mikro. Universitas Siliwangi: Jawa Barat
- Lublis, Nazly A. 2016. Analisis Elastisitas Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Daging Sapi Di Kota Medan (Studi kasus: Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan). Jurnal Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara.
- Mankiw, G. N. 2012. Teori Mikro Ekonomi Edisi Keenam. Erlangga: Jakarta.
- Mayrowani. 2012. Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia. Forum Penelitian Agro Ekonomi Vol. 30 No. 2, 91-108.
- Murni A, Amaliawiati L. 2012. Ekonomika Mikro. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ningrum, Prestilia. 2007. Optimasi Pengadaan Sayuran Organik (Studi Kasus di PT. Masa Organik Indonesia, Bogor). Thesis. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran, Bandung.

- Panjaitan N. Syska. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sayuran Organik Di Kota Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Parabila Dela, Marhawati Mapptoba, dan Arifuddin Lamusa. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sayuran Organik Di Kota Palu. Jurnal Agrotekbis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako.
- Pracaya. 2002. *Bertanam Sayuran Organik*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Ratih Nara Mustika, Susilowati Dwi, dan Hindarti Sri. 2019. Analisis Faktor-Faktor Preferensi Konsumen yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sayuran Organik. Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
- Riduwan, M. B. A, 2011. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Sangadji Etta Mamang dan sopiah. 2013. *Prilaku konsumen*. Yogyakarta.
- Schiffman, Leon G. Dan Leslie L. Kanuk. 2010. Perilaku Konsumen. Jakarta: PT. INDEK.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sovranita Reza Mahesa Devi. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keputusan Konsumen dalam Membeli Sayur Organik. Jurnal Ilmu Pertanian. Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2016. Pengantar Ekonomi Mikro. Yogyakarta: Gava Media.
- Sumarwan, Ujang. 2011. Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sunyoto, Danang. 2012. Analisis Validitas dan Asumsi Klasik. Jogjakarta: Gava Media.
- Umi Rofiantin, dan Hanif. F. Bariska. 2018. Pola Willingnes To Pay (WTP) Yang Mempengaruhi Terhadap Pilihan Sayuran Organik Dan Anorganik Masyarakat Kota Malang. Jurnal OPTIMA. Volume II Nomor 1.
- Yuwana D.M. 2010. Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Zain Muhamad, Sitanggung R. Miranda, dan Royensyah V. Rum. 2018. Elastisitas Permintaan Beras Organik Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jurnal Rawa Sains, 9 (1):681687.

